

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi
Dosen : DR. N. Widyaningsih, S.E., M.Si. M.Sc.
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik/Perencanaan Wilayah & Kota
Kampus : Universitas Esa Unggul - 2018

MODUL 15 – Sistem Ekonomi

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis sistem ekonomi suatu negara.

Materi

Konsep sistem ekonomi.

Pengertian

Menurut Gregory Grossman (1984) yang dimaksud dengan sistem ekonomi adalah:

Sekumpulan komponen-komponen atau unsur-unsur terdiri atas unit-unit dan agen-agen ekonomi serta lembaga-lembaga (institusi-institusi) ekonomi, yang bukan saja saling berhubungan dan berinteraksi, melainkan juga sampai tingkat tertentu saling menopang dan mempengaruhi.

Sistem ekonomi memiliki hubungan fungsional yang dapat menjadi alat koordinasi alokasi sumber daya ekonomi. Perekonomian yang didalamnya (individu dan keluarga) memiliki saling ketergantungan disebut sistem sosial ekonomi.

Ada beberapa aspek penting dalam suatu sistem ekonomi, yaitu:

1. Komponen-komponen yang terdiri atas unit, pelaku dan institusi.
 - a. Unit ekonomi adalah individu atau kelompok-kelompok dalam sistem ekonomi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
 - b. Agen ekonomi adalah seseorang yang menjalankan fungsi-fungsi ekonomi tertentu.
 - c. Institusi ekonomi adalah sekumpulan norma-norma, aturan main, dan cara berpikir yang telah baku.
2. Saling terkait dan saling mempengaruhi secara teratur dan kontinu. Untuk terbentuknya sistem ekonomi, unit-unit, pelaku-pelaku dan institusi-institusi harus saling terkait dan mempengaruhi.

Sebagai contoh alur perekonomian, adanya hubungan dan saling mempengaruhi antara rumah tangga dan perusahaan. Perusahaan membeli faktor produksi atau input dari rumah tangga. Rumah tangga konsumen membeli barang dan jasa dari perusahaan. Untuk memperlancar interaksi dibutuhkan uang dan hak memperoleh keuntungan. Tetapi sistem ekonomi baru benar-benar terbentuk jika hubungan dan ketergantungan tersebut bersifat teratur dan kontinu.

3. Memiliki fungsi koordinasi
Jika hubungan antarelemen dalam sistem ekonomi dapat diramalkan, sistem ekonomi dapat dipakai sebagai alat koordinasi. Elemen terpenting dari pengertian koordinasi adalah tercapainya keselarasan atau pertukaran informasi.

Klasifikasi sistem ekonomi

Sistem-sistem ekonomi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa cara:

1. Sistem tradisional

Mekanisme koordinasi berdasarkan tradisi berlaku dalam perekonomian yang masih berada dalam tahap sangat sederhana, dimana kegiatan ekonomi sangat terbatas, jumlah penduduknya masih sangat sedikit dan saling mengenal. Pada sistem ekonomi tradisional, kegiatan ekonomi tidak didasari oleh motivasi mencari keuntungan.

Skala produksi masih sangat kecil, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Kelebihan produksi ditukar barter dengan produksi lain dari keluarga/unit ekonomi yang lain. Dalam sistem ini, telah terjadi spesialisasi pekerjaan atau tenaga kerja dalam tingkatan yang sangat sederhana.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional:

- a. Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana.
- b. Hanya sedikit menggunakan modal.
- c. Pertukaran dilakukan dengan pembagian kerja.
- d. Masih terikat tradisi.
- e. Tanah sebagai tumpuan kegiatan produksi dan sumber kemakmuran.

Kebaikan sistem ekonomi tradisional:

- a. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat, hubungan antara individu sangat erat.
- b. Masyarakat merasa sangat aman, karena tidak ada beban berat yang harus dipikul.
- c. Tidak individualistis.

Kelemahan sistem ekonomi tradisional:

- a. Teknologi yang digunakan masih sangat sederhana sehingga produktivitas rendah.
- b. Mutu barang hasil produksi masih rendah.

2. Sistem komando

Sistem komando memiliki mekanisme koordinasi yang memang berdasarkan komando pusat kekuasaan. Semua kegiatan ekonomi yang penting: produksi, konsumsi, dan distribusi ditentukan oleh lembaga kekuasaan. Lembaga yang diberikan hak koordinasi ekonomi disebut perencanaan terpusat.

Perekonomian sistem komando umumnya merupakan perekonomian yang berideologikan Sosialisme, Marxisme, dan atau Komunisme. Pemikiran-pemikiran Keynes mengajarkan pentingnya peranan pemerintah dalam perekonomian modern, diadaptasi oleh beberapa pemimpin negara-negara tersebut.

Keampuan perencanaan terpusat sebagai alat alokasi sumber daya ekonomi yang efisien, menggunakan teori Leontief sebagai model perekonomiannya. Secara matematis, model Leontief dapat membuktikan hal tersebut. Sistem ekonomi komando disebut juga sebagai sistem ekonomi anti pasar atau anti-kapitalis.

Sistem ekonomi komando/terpusat/etatisme/sosialis/komunis bersirikan:

- a. Semua alat dan sumber-sumber daya dikuasai pemerintah.
- b. Hak milik perorangan tidak diakui.
- c. Tidak ada individu atau kelompok yang dapat berusaha dengan bebas dalam kegiatan ekonomi.
- d. Kebijakan perekonomian diatur sepenuhnya oleh pemerintah.

Kebaikan dari sistem ini adalah:

- a. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran dan masalah ekonomi lainnya.
- b. Pasar barang dalam negeri berjalan lancar.
- c. Pemerintah dapat turut campur dalam hal pembentukan harga.
- d. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan.
- e. Jarang terjadi krisis ekonomi.

Kelemahan sistem ekonomi komando adalah:

- a. Mematikan inisiatif individu untuk maju.
- b. Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat.
- c. Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memilih sumber daya.

Berikut ini adalah tabel perbedaan antara sistem komunis dan sosialisme liberal:

Tabel 1. Komunis v.s. Sosialisme Liberal

Pokok masalah	Komunis	Sosialisme Liberal
Hak Milik alat produksi (tahap awal)	Nasionalisme scr menyeluruh tanpa ganti rugi	Bertahap dan diberi ganti rugi
Distribusi/konsumsi	Diatur oleh negara	Ada kebebasan bagi WN
Alat produksi	<ul style="list-style-type: none"> •Dimiliki & diatur oleh neg •Swasta kehilangan hak milik atas alat2 prod 	<ul style="list-style-type: none"> •Neg memiliki industri ttt (monopoli) •Ada izin bg swasta memiliki alat prod
Penguasa (Politik)	Gol minoritas (elite partai)	Demokrasi/hak suara
Pembaruan sosial	Dg jalan kekerasan /revolusi	Secara bertahap (evolusi) : kapitalis → sosialis

3. Sistem kapitalis

Sistem ekonomi kapitalis memiliki karakteristik, antara lain: (a) alat produksinya berada di tangan perorangan; (b) aktivitas mekanisme produksi diserahkan pada mekanisme pasar atau *price system*; (c) adanya persaingan bebas dalam perekonomian; (d) motif ekonomi terutama untuk kepentingan individual atau diri sendiri atau *self –interest*; serta (e) negara memiliki peran yang sangat minimal.

Ada dua macam sistem kapitalis, yaitu:

- a. Kapitalis murni, dimana tidak ada intervensi pemerintah, sekalipun telah terjadi kegagalan pasar atau yang kita kenal sebagai *market failure*.
- b. Kapitalisme modern atau neo kapitalis, dimana terdapat campur tangan pemerintah untuk mengatasi kegagalan pasar.

Ciri dari sistem ekonomi pasar/liberal/bebas/kapitalis:

- a. Setiap orang bebas memiliki barang, termasuk barang modal.
- b. Setiap orang bebas menggunakan barang dan jasa yang dimilikinya.
- c. Aktivitas ekonomi msitujukan untuk memperoleh laba.
- d. Semua aktivitas ekonomi dilaksanakan oleh masyarakat.
- e. Pemerintah tidka melakukan intervensi dalam pasar.
- f. Persaingan dilakukan secara bebas.
- g. Peranan modal sangat vital

Kebaikan sistem ekonomi ini adalah:

- a. menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi.
- b. Setiap individu memiliki sumber-sumber produksi.
- c. Munculnya persaingan untuk maju.
- d. Barang yang dihasilkan bermutu tinggi karena barang yang tidak bermutu tidak akan laku di pasar.
- e. Efisiensi dan efektivitas tinggi karena setiap tindakan ekonomi didasarkan atas motif mencari laba.

Kelemahan sistem ekonomi ini:

- a. Sulitnya melakukan pemerataan pendapatan.
- b. Cenderung terjadi eksploitasi kaum buruh oleh pemilik modal.
- c. Munculnya monopoli yang dapat merugikan masyarakat.
- d. Sering terjadi gejolak dalam perekonomian karena kesalahan alokasi sumber daya oleh individu.

4. Sistem ekonomi campuran

Sistem ekonomi ini mengandung unsur dari kedua sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Beberapa karakteristiknya: kebanyakan keputusan ekonomi dibuat oleh sektor swasta/perusahaan dan sektor publik/pemerintah memainkan peranan yang besar dalam pengaturan dan pengambilan keputusan ekonomi juga.

Ciri-ciri sistem ekonomi ini adalah:

- a. Merupakan gabungan dari sistem ekonomi pasar dan terpusat.
- b. Barang modal dan sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah.
- c. Pemerintah dapat melakukan intervensi dengan membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal, moneter, membantu, dan mengawasi kegiatan swasta.
- d. Peran pemerintah dan sektor swasta berimbang.

Sistem Ekonomi Indonesia

Sistem ekonomi Indonesia sering disebut dengan sistem ekonomi campuran atau ekonomi Pancasila atau demokrasi ekonomi atau mekanisme pasar terkendali.

Ciri-ciri demokrasi ekonomi adalah:

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
4. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan pemufakatan lembaga-lembaga perwakilan rakyat, sert pengawasan

- terhadap kebijaksanaannya ada pada lembaga-lembaga serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
5. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
 6. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara diperkembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
 7. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Kelemahan sistem ekonomi ini adalah:

1. Sistem free fight liberalism yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain yang dalam sejarahnya di Indonesia telah menimbulkan dan mempertahankan kelemahan struktural posisi Indonesia dalam ekonmi dunia.
2. Sistem etatisme dalam man anegara beserta aparaturnya bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
3. Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat (Rintuh, 2005)

Prinsip dasar ekonomi Pancasila menurut Mubyarto adalah:

1. Etika atau bermoral
2. Manusiawi
3. Nasionalisme ekonmi
4. Demokrasi ekonomi atau ekonomi kerakyatan
5. Keadilan sosial

Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila menurut Mubyarto (1993):

1. Roda kegiatan ekonomi digerakkan oleh rangsangan sosial dan moral.
2. Kehendak kuat dari seluruh masyarakat ke arah keadaan pemerataan sosial (egalitarianism), sesuai asas-asas kemanusiaan.
3. Prioritas kebijakan ekonomi adalah penciptaan perekonomian nasional yang tangguh yang berarti nasionalisme menjiwai tiap kebijaksanaan ekonomi.
4. Koperasi merupakan soko guru perekonomian dan merupakan bentuk yang paling konkrit dari usaha bersama.
5. Adanya imbalan yang jelas dan tegas antara perencanaan di tingkat nasional dengan desentralisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi untuk menjamin keadilan sosial.

Tujuan yang diharapkan dari penerapan sistem ekonomi kerakyatan:

1. Membangun Indonesia yang berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian yang berkebudayaan.
2. Mendorong pertumbuhan ekonmi yang berkesinambungan.
3. Mendorong pemerataan pendapatan rakyat.
4. Meningkatkan efisiensi perekonomian secara nasional.

Jika kita buat dalam suatu tabel, maka akan tampak secara ringkas:

Tabel 2. Perbandingan Sistem Ekonomi

CHARACTERISTICS	TRADITIONAL ECONOMY	PLANNED ECONOMY	FREE-MARKET ECONOMY	MIXED ECONOMY
Role of government	No formal government other than a sovereign or feudal lord	Decides all economic activities	Little or no role of government	Government creates laws and regulates business activities
Freedom of choice	Freedom of choice in so far as resources available to produce	No freedom of choice	Consumers and producers have freedom of choice	Limited freedom of choice given government controls
Ownership of natural resources	Sovereign or feudal lord	State/public sector	Private sector	Both public and private sector
Price determination	Barter was the main form of trade	Government sets price	Price mechanism system determines price	Price Mechanism system but regulated by government
Which sector answers the basic economic questions?	Traditions and customs	State/public sector	Private sector	Both public and private sector

Sistem ekonomi Indonesia

Dasar filosofis sistem ekonomi Indonesia adalah Pancasila dan dasar konstitusionalnya adalah UUD 1945 pasal 23, 27, 33, dan 34 (Rintuh, 1995). Dengan demikian, maka sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang berorientasi kepada Ketuhanan Yang Maha Esa (berlakunya etik dan moral agama, bukan materialisme); Kemanusiaan yang adil dan beradab (tidak mengenal pemerasan atau eksploitasi); Persatuan Indonesia (berlakunya kebersamaan, asas kekeluargaan, sosio-nasionalisme dan sosio-demokrasi dalam ekonomi); Kerakyatan (mengutamakan kehidupan ekonomi rakyat dan hajat hidup orang banyak); serta Keadilan Sosial (persamaan, kemakmuran masyarakat yang utama bukan kemakmuran orang-seorang) (Swasono, 1985).

Keadilan menjadi sangat utama di dalam sistem ekonomi Indonesia. Keadilan merupakan titik-tolak, proses dan tujuan sekaligus. Pasal 33 UUD 1945 adalah pasal utama bertumpunya sistem ekonomi Indonesia yang berdasar Pancasila, dengan kelengkapannya, yaitu Pasal-pasal 18, 23, 27 (ayat 2) dan 34.

Berdasarkan TAP MPRS XXIII/1966, ditetapkanlah butir-butir Demokrasi Ekonomi (kemudian menjadi ketentuan dalam GBHN 1973, 1978, 1983, 1988), yang meliputi penegasan berlakunya Pasal-Pasal 33, 34, 27 (ayat 2), 23 dan butir-butir yang berasal dari Pasal-Pasal UUDS tentang hak milik yang berfungsi sosial dan kebebasan memilih jenis pekerjaan. Dalam GBHN 1993 butir-butir Demokrasi Ekonomi ditambah dengan unsur Pasal 18 UUD 1945. Dalam GBHN 1998 dan GBHN 1999, butir-butir Demokrasi Ekonomi tidak disebut lagi dan diperkirakan "dikembalikan" ke dalam Pasal-Pasal asli UUD 1945.

Landasan normatif-imperatif ini mengandung tuntunan etik dan moral luhur, yang menempatkan rakyat pada posisi mulianya, rakyat sebagai pemegang

kedaulatan, rakyat sebagai ummat yang dimuliakan Tuhan, yang hidup dalam persaudaraan satu sama lain, saling tolongmenolong dan bergotong-royong.

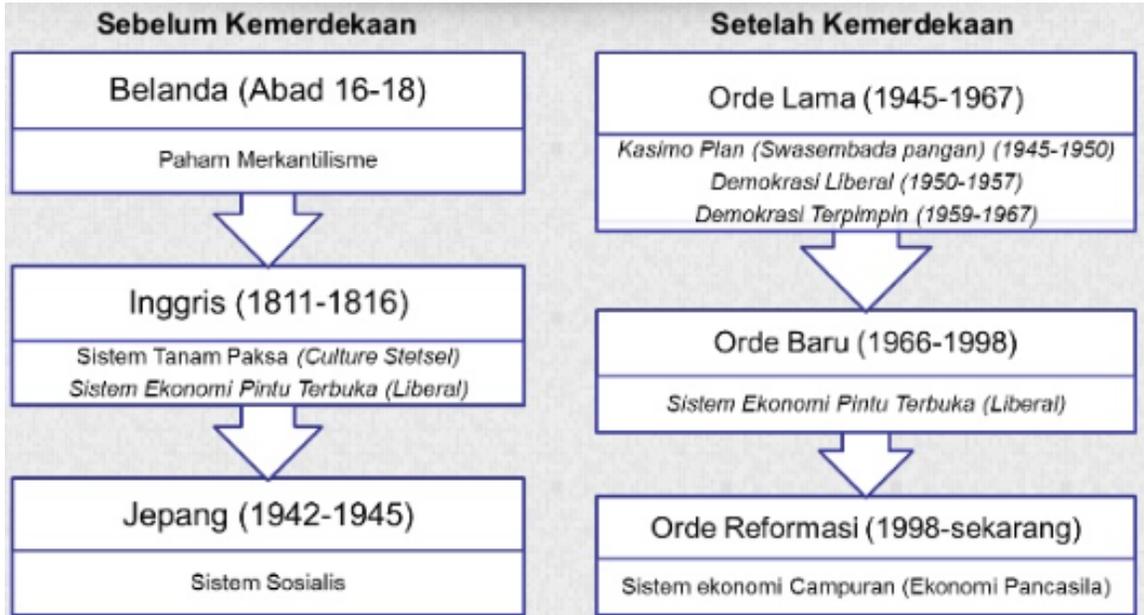
Dari landasan sistem ekonomi Indonesia sebagaimana dikemukakan di atas (Pancasila, UUD 1945, TAP MPRS No. XXIII/66 dan GBHN-GBHN 1973, 1978, 1983, 1988, 1998, 1999), jelas bahwa ekonomi Indonesia berpedoman pada ideologi kerakyatan. Kerakyatan dalam sistem ekonomi menyetengahkan pentingnya pengutamakan kepentingan rakyat dan hajat hidup orang banyak, yang bersumber pada kedaulatan rakyat atau demokrasi. Oleh karena itu, dalam sistem ekonomi berlaku demokrasi ekonomi yang tidak menghendaki "otokrasi ekonomi", sebagaimana pula demokrasi politik menolak "otokrasi politik". Asas kekeluargaan yang *brotherhood* bukanlah asas keluarga atau asas kekerabatan yang nepotistik. Kebersamaan dan kekeluargaan adalah asas ekonomi kolektif (*cooperativism*) yang dianut Indonesia.

Faktor-faktor yang mempegaruhi sistem ekonomi di Indonesia adalah:

1. Lembaga ekonomi.
2. Sumber daya ekonomi.
3. Faktor produksi yang dimiliki.
4. Lingkungan ekonomi.
5. Kepastian hukum.
6. Masyarakat dalam arti luas.
7. Pemerintah.

Berikut ini kita lihat diagram perkembangan sistem ekonomi di Indonesia:

Diagram 1. Perkembangan Sistem Ekonomi di Indonesia





Gambar 1. Peta Indonesia

Bahan diskusi kelas:

Sebutkan sistem-sistem ekonomi yang Anda ketahui.

Kesimpulan:

1. Sistem-sistem ekonomi terdiri atas:
 - a. Sistem ekonomi tradisional
 - b. Sistem ekonomi terpusat
 - c. Sistem ekonomi pasar
 - d. Sistem ekonomi campuran
2. Prinsip dasar ekonomi Pancasila menurut Mubyarto adalah:
 - a. Etika atau bermoral
 - b. Manusiawi
 - c. Nasionalisme ekonomi
 - d. Demokrasi ekonomi atau ekonomi kerakyatan
 - e. Keadilan sosial

Referensi:

1. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi. Penerbit: Andi Yogyakarta. 2015. (Ekonomi Mikro)
2. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Unievrstias Indonesia. 2008.
3. *Economic - Pengantar Mikro dan Makro*. Penerbit: Mitra Wacana Media. Iskandar Putong. 2013.
4. *Academic Journal*.